

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari pemaparan pada bab empat di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yaitu menggunakan media teknologi *WhatsApp* dan *Youtube*. *WhatsApp* digunakan untuk memberitahukan informasi yang terkait dengan pembelajaran, misalkan pengiriman materi pembelajaran, melakukan diskusi baik itu memakai ketikan/chating maupun bisa melakukan voice note atau video call. Sedangkan *Youtube* digunakan untuk pengayaan materi, misalkan siswa diminta untuk melihat video yang ada di *Youtube* agar materi yang diberikan lebih komplek dan mudah dipahami oleh siswa karena materi diberikan melalui tulisan, gambar dan suara.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yaitu berkaitan dengan keterbatasan alat komunikasi (HP/laptop) karena Sebagian siswa tidak memiliki HP sendiri tetapi HP orang tuanya, padahal Sebagian wali murid itu kalau pagi hari pergi bekerja sehingga otomatis siswa tidak mengikuti sekolah pada pagi hari tetapi mengikuti sekolah (buka HP) setelah orang tuanya pulang dari bekerja. Kesulitan lainnya yang dialami siswa adalah keterbatasan memiliki kuota, dan jaringan internet yang kurang baik, tidak stabil sehingga mengganggu dalam proses belajar mengajar menggunakan *WhatsApp*.
3. Kolaborasi antara guru dan orang tua murid Madrasah ibtidaiyyah(MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe Kudus terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan cara menjalin komunikasi melalui *WhatsApp*, Telephon, secara individu dan seringkali mengadakan pertemuan bersama dengan wali murid (dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat) yang ditujukan untuk evaluasi belajar siswa. Jadi ada komunikasi yang cukup intensif baik itu secara tatap muka maupun tidak tatap muka antara guru dan wali murid.

B. Saran-saran

Untuk turut berkontribusi dalam pembelajaran daring, peneliti juga menambahkan saran untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Saran dari peneliti yaitu guru atau staff pengajar harus dapat terus mengembangkan kemampuan mengajar secara daring. Kemampuan yang sangat perlu ditingkatkan yaitu mengenai teknik berkomunikasi agar materi yang tersampaikan dapat diterima dengan utuh dan mudah dipahami. Serta saran selanjutnya bagi wali murid direkomendasikan untuk mengembangkan kecakapan dalam literasi informasi agar dapat membantu anaknya ketika proses pembelajaran. Komunikasi antara guru dan wali murid sebaiknya ditingkatkan agar kolaborasi pendidikan dan pendampingan terhadap siswa bisa terawasi dan terbina dengan baik. Untuk mengatasi kendala kuota juga pihak wali murid dapat berkonsultasi kepada pihak sekolah mengenai kemungkinan adanya bantuan kuota baik dari internal madrasah maupun dari dinas pemerintah terkait.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-NYA sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terelesaikan dengan baik dan benar. Setelah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran yang pas-pasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Hidayah dan inayah Allah SWT. Penulis memohon pertolongan agar apa yang telah penulis usahakan dalam tulisan skripsi ini merupakan sebuah keikhlasan dan amal kebaikan dan semoga memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sebagai akhir kata jika ada kesalahan dan kekurangan dalam hal apapun baik penulisannya penyusunannya, penulis mohon maaf dan harap maklum. Semoga bermanfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada seluruh pembaca, amin.